

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Penerapan program *Ulik* (Ulas Balik) sebagai alternatif metode permainan pendidikan pemustaka berkontribusi pada peningkatan pemahaman peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah secara mandiri. Kontribusi program ini dilihat dari peningkatan yang terjadi pada diri peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan konatif. Peserta didik mengalami peningkatan pengetahuan terkait konsep perpustakaan dan teknik memanfaatkan perpustakaan. Peningkatan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pendidikan pemustaka juga terlihat selama proses pelaksanaan program *Ulik* berlangsung. Sedangkan dari segi pemanfaatan perpustakaan, peningkatan dapat dilihat dari hasil pengamatan dari yang awalnya peserta didik masih membutuhkan bantuan tenaga pengelola perpustakaan hingga pada akhirnya dapat melakukan penelusuran informasi secara mandiri.

Berikut ini adalah simpulan khusus yang didapatkan terkait penelitian yang dilakukan pada Perpustakaan SMPN 40 Bandung.

- 1) Pemahaman awal peserta didik SMPN 40 Bandung dalam memanfaatkan perpustakaan berada dalam kategori rendah. Hal ini diakibatkan oleh belum adanya penerapan pendidikan pemustaka yang dilakukan oleh pihak perpustakaan kepada peserta didik.
- 2) Perencanaan program *Ulik* dilakukan dengan menyusun rancangan pelaksanaan program *Ulik*. Susunan rancangan program *Ulik* dirancang oleh peneliti dan didiskusikan dengan Kepala Perpustakaan dan pengelola perpustakaan SMPN 40 Bandung. Program *Ulik* dirancang dengan tujuan untuk mengenalkan dan menambah wawasan peserta didik terkait konsep perpustakaan, layanan perpustakaan, aturan perpustakaan, dan ketersediaan informasi di perpustakaan, serta memberi pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan dengan cara yang mudah diserap oleh peserta didik Sekolah Menengah Pertama. Materi yang

dirancang oleh peneliti dalam kegiatan pendidikan pemustaka, antara lain konsep perpustakaan, layanan perpustakaan, tata tertib perpustakaan, dan teknik memanfaatkan perpustakaan. Tempat dan waktu pelaksanaan program yang dirancang peneliti dilakukan di kelas atau di perpustakaan dengan durasi waktu pelaksanaan selama 80 menit.

- 3) Pelaksanaan program *Ulik* dapat terlaksana sesuai dengan susunan rancangan kegiatan. Pelaksanaan program ini dikembangkan melalui kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, dilakukan penguasaan kelas, persiapan alat dan media, serta penyebaran tes awal. Pada kegiatan inti, dilakukan pemaparan materi pendidikan pemustaka, sesi tanya-jawab, penyebaran tes dan pelaksanaan permainan *Ulik*. Pada kegiatan akhir, program *Ulik* ditutup dengan penyampaian simpulan kegiatan oleh peserta didik dan peneliti.
- 4) Dengan adanya penerapan pendidikan pemustaka melalui program *Ulik* dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik terkait konsep perpustakaan, layanan yang ada di perpustakaan, tata tertib perpustakaan, dan teknik memanfaatkan perpustakaan dari yang awalnya berada dalam kategori rendah menjadi berada dalam kategori tinggi serta kategori sangat tinggi pada tahap akhir.

## 5.2. Implikasi

Implikasi temuan dalam penelitian ini menitikberatkan pada implementasi kegiatan pendidikan pemustaka untuk melatih peserta didik menjadi pemustaka mandiri. Beberapa implikasi dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Kegiatan pendidikan pemustaka dengan berbagai metode dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan.
- 2) Salah satu metode pendidikan pemustaka yang dapat diterapkan pada pemustaka sekolah dasar dan menengah yaitu metode permainan, sebab berdasarkan hasil penelitian, metode permainan dapat meningkatkan antusiasme dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

- 3) Setelah melihat adanya peningkatan pengetahuan pada diri peserta didik setelah diberikan pendidikan pemustaka melalui metode permainan, hal tersebut menjadi solusi bagi pihak perpustakaan untuk melatih pemustakanya menjadi mandiri.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan, pembahasan, simpulan, dan implikasi penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Bagi Kepala Sekolah, dapat bekerjasama dengan Kepala Perpustakaan dalam membuat kebijakan pelaksanaan kegiatan pendidikan pemustaka, khususnya pada peserta didik baru yang diadakan minimal 1 tahun sekali, yaitu pada masa orientasi sekolah.
- 2) Bagi Kepala Perpustakaan, dapat bekerjasama dengan pengelola perpustakaan dalam merancang berbagai metode pendidikan pemustaka yang berbeda ditiap tahunnya. Selain itu, Kepala Perpustakaan dapat bekerjasama dengan guru dalam merancang kegiatan pendidikan pemustaka, seperti pembagian waktu dan pembagian sasaran yang akan mengikuti pendidikan pemustaka.
- 3) Bagi tenaga pengelola perpustakaan, dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan pemustaka, baik melalui program *Ulik* maupun alternatif metode pendidikan pemustaka lainnya yang dirasa efektif untuk diterapkan pada peserta didik. Pemilihan metode dan media pendidikan pemustaka yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Pembentukan komunitas siswa pustakawan dapat dilakukan untuk membantu tenaga pengelola perpustakaan sekolah dalam mengolah dan melayani pemustaka.
- 4) Bagi peserta didik, melatih kemampuan pemanfaatan perpustakaan, seperti mengikuti komunitas siswa pustakawan yang dapat membantu pihak perpustakaan dalam melaksanakan program pendidikan pemustaka.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan dan mengkaji penelitian terkait pendidikan pemustaka dengan fokus jenjang pendidikan atau jenis pemustaka yang berbeda, alternatif metode pendidikan pemustaka

yang lebih efektif, materi pendidikan pemustaka yang lebih mendalam, dan media pendidikan pemustaka yang lebih menarik.